

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar Belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Adapun Rencana program kegiatan individu maupun kelompok dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 2.1.1 Perencanaan Program individu

***Tabel 1. 1 Rencana Program Individu***

NO	Tanggal Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	20 Agustus 2024	Pembuatan Logo dan Stiker Kemasan pada keripik Manggleng	Pemilik UMKM
2.	21 Agustus 2024	Pembuatan akun Instagram UMKM Keripik Manggleng	Pemilik UMKM
3.	22 Agustus 2024	Pendaftaran Lokasi Keripik Manggleng di Google Maps	Pemilik UMKM

##### 2.1.2 Perencanaan Program kelompok

***Tabel 1. 2 Rencana Program Kelompok***

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Survey sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran untuk UMKM	Survey dilakukan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh UMKM	Pemilik UMKM
2.	Survey ke sekolah SD N 17 Negeri Katon	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk sosialisasi dan mengedukasi siswa/i di SD N 17 Negeri Katon	SD N 17 Negeri Katon
3.	Gotong Royong	Gotong royong ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan serta sillaturahmi antar mahasiswa dan warga desa pejambon	Masyarakat

4.	Input Data Penduduk	Bertujuan untuk menyediakan informasi akurat yang mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi kebijakan oleh pemerintah.	Masyarakat
5.	Mengadakan Rumah Belajar	Tujuan mengadakan rumah belajar adalah untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak, serta mendukung proses belajar mengajar di luar jam sekolah.	Anak TK & SD

## 2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dimulai pada tanggal 30 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2024. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan, sebagai berikut :

***Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan***

Tanggal Kegiatan	Kegiatan
31 JULI 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan ke rumah kepala dusun 1,2, dan 5</li> </ul>
01 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan ke rumah kepala dusun 4</li> <li>kunjungan ke UMKM kerpik singkong Mak Inah</li> </ul>
02 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi ke rumah ketua karang taruna Desa Pejambon</li> <li>Senam sore bersama ibu- ibu dusun 3</li> </ul>
03 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan panen bersama di kebun jeruk bu iis</li> <li>pemetaan wilayah desa pejambon.</li> </ul>
04 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan senam sore bersama ibu-ibu dusun 3</li> </ul>
05 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi tentang Bahaya Bullying kepada kelas 6 SDN 17 Negeri Katon</li> </ul>

06 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi tentang Bahaya Merokok dan Manajemen Waktu kepada kelas 5 SDN 17 Pejambon</li> </ul>
07 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan OSS untuk UMKM tahu tempe Pak Royani</li> </ul>
08 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan UMKM mangleng Mbah Sungkem</li> <li>• Mengadakan Rumah Belajar untuk anak SD</li> </ul>
09 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri pertandingan sepak bola</li> <li>• latihan bela diri pencak silat Pagar Nusa</li> </ul>
10 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Input data</li> </ul>
11 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan senam rutin bersama ibu-ibu dusun 3</li> </ul>
12 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan input data penduduk dusun 1 RY 1 Desa Pejambon</li> </ul>
13 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan ke UMKM Gula Kelapa Tri Makmur</li> </ul>
14 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan DPL ke Balai Desa Pejambon</li> </ul>
15 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri Pengukuhan Paskibra Kecamatan Negeri Katon</li> </ul>
16 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan persiapan upacara 17 Agustus 2024</li> </ul>
17 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Upacara Kemerdekaan RI</li> <li>• Menjadi panitia lomba 17 an Desa Pejambon</li> </ul>
18 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi panitia jalan sehat tingkat Kecamatan di Desa Pejambon</li> </ul>
19 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan Input data</li> </ul>
20 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan Input data</li> </ul>

21 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan rumah belajar bersama anak-anak</li> <li>• penyerahan buku kas sekaligus pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada UMKM gula kelapa Tri Makmur.</li> </ul>
22 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan syuting pembuatan video profi desa</li> <li>• sosialisasi gemar menabung.</li> </ul>
23 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan syuting pembuatan profil desa hari ke 2</li> <li>• senam rutin bersama ibu-ibu dusun 3</li> </ul>
24 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri perlombaan 17 an di dusun 3</li> </ul>
25 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti jalan sehat bersama warga dusun 3</li> <li>• Penyerahan Banner kepada UMKM tahu dan tempe Pak Royani dan pembuatan digital marketing.</li> </ul>
26 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan syuting video dokumenter PKPM desa Pejambon</li> <li>• Penyerahan buku kas kepada UMKM tahu tempe bapak Royani,</li> <li>• Penyerahan banner kepada UMKM Gula Kelapa Tri Makmur</li> </ul>
27 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pamitan ke Kepala Dusun 1-5</li> </ul>
28 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpisahan</li> </ul>
29 AGUSTUS 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi program selama PKPM di kantor Kecamatan Negeri Katon</li> <li>• Penjemputan peserta PKPM</li> </ul>

## 2.3 Hasil Kegiatan (Dokumentasi)

Hasil kegiatan PKPM di desa pejambon terdiri dari dari 2 program yaitu, Program Individu dan Program Kelompok.

### 2.3.1 Hasil Kegiatan Program individu

Keripik Manggleng adalah camilan tradisional yang terbuat dari singkong yang diiris tipis, kemudian digoreng hingga renyah. Sebelum digoreng, irisan singkong biasanya direndam dalam bumbu khas yang terdiri dari bawang putih, garam, dan rempah lainnya untuk memberikan rasa gurih yang khas. Proses penggorengan dilakukan dengan minyak panas hingga keripik berubah warna menjadi kecokelatan dan teksturnya menjadi garing. keripik manggleng sering kali dikonsumsi sebagai teman makan atau sekadar camilan ringan. Dalam beberapa variasi, keripik manggleng juga bisa diberi tambahan bumbu seperti pedas manis untuk menambah variasi rasa.



*Gambar 2.1 Proses Produksi Keripik Manggleng*

#### 1. Pembuatan Logo dan Stiker Kemasan Keripik manggleng Mbah Sungkem

UMKM Keripik Manggleng merupakan sebuah usaha rumahan yang bergerak di bidang produksi makanan ringan tradisional yang berada di wilayah desa pejambon. Usaha ini telah berdiri selama puluhan tahun, namun belum memiliki logo dan kemasan yang mencerminkan kualitas produk mereka. Produk yang mereka jual hanya dibungkus dengan plastik polos tanpa label atau informasi apa pun, sehingga kurang menarik bagi konsumen. Setelah berdiskusi bersama pemilik UMKM maka penulis membantu UMKM Keripik Manggleng untuk membantu membuat logo serta stiker kemasan supaya produk UMKM tersebut lebih menarik.

Pelaksanaan Program PKPM Pembuatan Logo dan Stiker Kemasan Keripik Manggleng Mbah Sungkem dimulai dengan tahap persiapan, di mana penulis melakukan analisis kebutuhan dan berdiskusi dengan pemilik usaha untuk memahami keunikan produk yang akan diangkat dalam desain. Setelah itu, dilakukan proses desain meliputi pembuatan konsep logo dan stiker kemasan yang mencerminkan identitas produk. Setelah desain final disepakati, stiker dicetak dan diterapkan pada produk.

Pembuatan logo dan stiker kemasan ini memainkan peran penting dalam menciptakan identitas visual yang kuat untuk produk Keripik Manggleng Mbah Sungkem. Logo yang dirancang dengan baik mampu mencerminkan nilai-nilai dan karakteristik unik dari produk, sehingga memudahkan konsumen untuk mengenali dan mengingat merek tersebut. Selain itu, stiker kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik visual produk di rak-rak toko, menjadikannya lebih menonjol dibandingkan dengan produk sejenis lainnya. Logo dan kemasan yang efektif dapat menjadi faktor pembeda yang penting dalam menarik perhatian konsumen dan membedakan Keripik Manggleng Mbah Sungkem dari pesaingnya. Program kerja pembuatan logo dan stiker kemasan telah berhasil dilaksanakan, dengan hasil berupa desain yang kreatif dan menarik yang kini digunakan oleh UMKM untuk memperkuat identitas brand dan meningkatkan daya tarik produk di pasaran.



*Gambar 2.2 Logo*



*Gambar 2.3 Kemasan*

## 2. Pembuatan akun Instagram UMKM Keripik Manggleng

Saat melakukan survei kepada UMKM terkait dan selanjutnya dilakukan pendataan dengan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM Keripik Manggleng agar mendapatkan informasi mengenai tantangan dan permasalahan yang

dihadapi oleh UMKM. Hasil dari wawancara menunjukkan permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Keripik Manggleng yaitu kurangnya pemasaran produk secara digital. Setelah berdiskusi bersama pemilik maka penulis memilih platform Instagram sebagai wadah untuk memasarkan produk keripik Manggleng secara digital.

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling efektif untuk digital branding, terutama bagi UMKM yang ingin memperluas jangkauan pasarnya. Dengan membuat akun Instagram, UMKM Keripik Manggleng Mbah Sungkem dapat memanfaatkan fitur-fitur visual platform ini untuk mempromosikan produk secara kreatif dan interaktif. Akun Instagram dapat digunakan untuk membagikan gambar dan video yang menampilkan produk, proses pembuatan, hingga testimoni pelanggan. Ini tidak hanya meningkatkan kesadaran merek di kalangan pengguna Instagram, tetapi juga menarik minat pelanggan baru yang mungkin belum pernah mendengar tentang produk tersebut. Selain itu, dengan memanfaatkan hashtag dan fitur geotagging, UMKM dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih relevan secara geografis, yang dapat berkontribusi pada peningkatan penjualan.

Pelaksanaan Program PKPM Pembuatan Akun Instagram untuk UMKM Keripik Manggleng dimulai dengan diskusi bersama pemilik usaha untuk menentukan tujuan penggunaan Instagram, target audiens, dan konsep konten. Setelah itu, akun Instagram dibuat dengan profil yang mencerminkan identitas UMKM, lengkap dengan desain visual yang konsisten. Program kerja PKPM pembuatan akun Instagram telah berhasil dilaksanakan, memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui platform media sosial yang efektif.



Gambar 2.4 Akun Instagram

### 3. Pendaftaran Lokasi Keripik Manggleng di Google Maps

Minimnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menjalankan aktivitas pemasarannya serta lokasi usaha yang belum terdaftar secara digital di jejaring internet membuat usaha ini sulit untuk ditemukan. Untuk itu penulis membantu UMKM untuk mendaftarkan lokasinya ke google maps.

Pendaftaran lokasi UMKM Keripik Manggleng Mbah Sungkem di Google Maps merupakan langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha, baik secara online maupun offline. Dengan terdaftar di Google Maps, pelanggan dapat mengetahui lokasi toko atau tempat penjualan dengan pasti karena terhubung dengan google maps sebagai penunjuk lokasi secara detail. Selain itu, pendaftaran ini juga memungkinkan pelanggan untuk memberikan ulasan dan penilaian, yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk. Dari segi penjualan online, kehadiran di Google Maps dapat meningkatkan traffic ke akun media sosial atau situs web UMKM, sehingga meningkatkan peluang konversi penjualan. Sementara itu, untuk penjualan offline, pendaftaran lokasi membantu calon pelanggan yang berada di dekat area tersebut untuk mengunjungi toko fisik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Program PKPM Pendaftaran Lokasi Keripik Manggleng di Google Maps dimulai dengan diskusi bersama pemilik usaha untuk mengidentifikasi lokasi fisik dan mengumpulkan data terkait bisnis. Setelah itu, akun Google My Business dibuat dan diisi dengan informasi dasar seperti nama usaha, alamat, dan jam operasional. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan lokasi terdaftar secara resmi di Google Maps, diikuti dengan pengoptimalan profil melalui penambahan deskripsi usaha, foto-foto, dan penyesuaian lokasi di peta. Program kerja PKPM pendaftaran lokasi ke Google Maps telah sukses dilaksanakan, diharapkan aksesibilitas dan visibilitas UMKM Keripik Manggleng meningkat, memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha dan meningkatkan kepercayaan terhadap brand.



*Gambar 2.5 Google my Bussines*

### 2.3.2 Hasil Kegiatan Program Kelompok

#### 1. Survey Produksi UMKM di Desa Pejambon

kegiatan Survey Produksi UMKM di Desa Pejambon adalah untuk mengidentifikasi potensi dan kapasitas produksi yang dimiliki oleh UMKM setempat, serta memahami kebutuhan dan kendala yang mereka hadapi. Survey ini juga bertujuan untuk memetakan jenis usaha yang ada, menilai tingkat pemanfaatan teknologi, dan mengukur kemandirian ekonomi UMKM. Data yang diperoleh dari survey akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih efektif, serta untuk menemukan peluang pengembangan pasar dan meningkatkan kualitas produk agar lebih kompetitif. Berikut beberapa UMKM yang ada di desa Pejambon :



*Gambar 2.6 UMKM Tempe & Tahu*



*Gambar 2.7 UMKM Keripik Manggleng*



*Gambar 2.8 UMKM Gula Kelapa*



*Gambar 2.9 UMKM Gula Aren*

## 2. Sosialisasi di SD N 17 Negeri Katon

Sosialisasi ini dilakukan di SD N 17 Negeri Katon khususnya pada siswa/i kelas 5 & 6 dengan memberikan edukasi tentang Anti Bullying, Bahaya Merokok, Manajemen Waktu dan Gemar Menabung yang memiliki berbagai manfaat penting yang akan membantu mereka dalam perkembangan pribadi dan sosial, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.



*Gambar 2.10 Sosialisasi di SD N 17 Negeri Katon*

## 3. Mengadakan Rumah Belajar

Rumah belajar adalah sebuah tempat atau program yang menyediakan fasilitas dan bimbingan belajar tambahan bagi anak-anak di luar jam sekolah. Tujuannya adalah

untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dan remaja, serta mendukung proses belajar mengajar di luar jam sekolah. Rumah belajar menyediakan bimbingan tambahan untuk memperdalam pemahaman materi, mengembangkan keterampilan sosial, dan membangun karakter melalui aktivitas bersama. Selain itu, rumah belajar juga berfungsi sebagai ruang aman dan positif bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang, sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam pendidikan.



*Gambar 2. 11 Kegiatan Rumah Belajar*

## **2.4 Dampak Kegiatan PKPM**

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri, baik terhadap UMKM, Masyarakat, serta Mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi.

### **2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM**

Kegiatan PKPM ini mempunyai dampak tersendiri bagi para pemilik UMKM. Dampak yang menonjol adalah UMKM dapat memperluas akses pasar mereka, Selain itu, penerapan strategi digital marketing yang diajarkan mampu meningkatkan brand awareness dan penjualan produk secara lebih efisien dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan digital, pengelola UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola promosi online dan berinteraksi langsung dengan pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

### **2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat**

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang dilaksanakan dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti melakukan kerja bakti dimana kegiatan tersebut dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara aman, damai, dan tentram.

#### 2.4.3 Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun ditengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang.

#### 2.4.4 Dampak Kegiatan Bagi Pemerintah

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak tersendiri bagi Pemerintah yaitu, berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengembangan UMKM dan kewirausahaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat membantu mengurangi tingkat pengangguran, sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Kegiatan PKPM juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang dapat diadopsi oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Lebih lanjut, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, meningkatkan rasa percaya dan kolaborasi dalam pembangunan. Keberhasilan kegiatan PKPM juga berkontribusi pada peningkatan citra pemerintah sebagai pihak yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, inovasi yang dihasilkan selama kegiatan PKPM mendukung pengelolaan sumber daya publik yang lebih efisien dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga membantu pemerintah dalam merespons tantangan sosial dan ekonomi melalui riset dan pemetaan masalah di masyarakat, sehingga kebijakan yang dibuat dapat lebih tepat sasaran.